



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN**

SKRIPSI
Nur Adi Putra
1602015132

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN**

SKRIPSI
Nur Adi Putra
1602015132

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan berbagai bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 25 Juli 2020

Yang Menyatakan



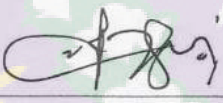
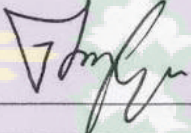
(Nur Adi Putra)

NIM 1602015132

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PEMILIHAN METODE
AKUNTANSI PERSEDIAAN
NAMA : NUR ADI PUTRA
NIM : 1602015132
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK : 2019-2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian Skripsi :

Pembimbing I	Fitrisia, S.E., Ak., M.Si., CA.	
Pembimbing II	Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

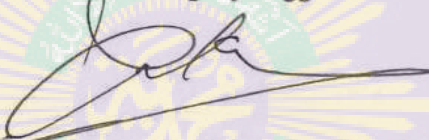
Skripsi dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN**


Yang disusun oleh :
Nur Adi Putra
1602015132

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA
Pada tanggal: 25 Juli 2020

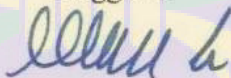
Tim Penguji :
Ketua, merangkap anggota :


(Achmad Subaki, S.E., Ak., M.M., CA., CPA.)

Sekretaris, merangkap anggota :


07 2020
08
(Rito, S.E., Ak., M.Si., CA.)


Anggota :


(Herwin Kurniawan, S.E., M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA


(Sumardi, S.E., M.Si.)


(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Adi Putra
NIM : 1602015132
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 25 Juli 2020
Yang Menyatakan

(Nur Adi Putra)
NIM 1602015132

ABSTRAKSI

Nur Adi Putra (1602015132)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar, Rasio Leverage, Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara ukuran perusahaan, rasio lancar dan rasio *leverage* terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, rasio lancar dan rasio *leverage* sebagai variabel independen dan pemilihan metode akuntansi persediaan sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 data yang terdiri dari 7 (tujuh) perusahaan sektor perdagangan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 dan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor perdagangan sub sektor perdagangan besar. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.

Penelitian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS dan diperoleh persamaan regresi $\text{Ln} \frac{P}{1-P} = -45,815 + 1,276 X_1 + 5,739 X_2 + 3,771 X_3 + e$. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Sedangkan rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,318 > 0,05$. Adapun secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, rasio lancar dan rasio *leverage*

berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square (Nagelkerke R^2)* sebesar 0,607 yang artinya sebesar 60,7% variabel pemilihan metode akuntansi persediaan dijelaskan oleh variabel independen ukuran perusahaan, rasio lancar dan rasio *leverage*, sedangkan sisanya 39,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini peneliti juga memberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya, baik variabel independen maupun variabel dependen dan diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan data perusahaan dari masing-masing sektor sehingga penelitian lebih akurat.

ABSTRACT

Nur Adi Putra (1602015132)

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT SELECTION OF INVENTORY ACCOUNTING METHODS.

The Thesis of Bachelor Degree Program. Accounting Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keywords : Company Size, Current Ratio, Leverage Ratio, Selection of Inventory Accounting Methods.

This study aimed to determine how the correlation between company size, current ratio and leverage ratio to the selection of inventory accounting methods. The variables examined in this study are company size, current ratio and leverage ratio as the independent variable and selection of inventory accounting methods as the dependent variable. The sample of this study amounted to 35 data consisting of 7 (seven) trade companies in the wholesale sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2018 and using purposive sampling method. The type of data used is secondary data in the form of financial statements of trade companies in the wholesale sub-sector. Data processing and analysis techniques used are descriptive statistical analysis and logistic regression analysis.

The study was processed using SPSS software and obtained regression equation $\text{Ln} \frac{P}{1-P} = -45,815 + 1,276 X_1 + 5,739 X_2 + 3,771 X_3 + e$. Based on the result of the study indicates that the company size has a significant effect on the selection of inventory accounting methods with a significance level of $0,034 < 0,05$. The next result indicates that the current ratio has a significant effect on the selection of inventory accounting methods with a significance level of $0,027 < 0,05$. While the leverage ratio has no significant effect on the selection of inventory accounting methods with a significance level of $0,318 > 0,05$. Simultaneously shows that company size, current ratio and leverage ratio have a significant effect on the selection of inventory accounting methods with a significance level of $0,000 < 0,05$. While the ability of independent variables in explaining the dependent

variables in this study can be seen in the value of Nagelkerke R Square (Nagelkerke R^2) of 0,607 which means that 60,7% of the variable selection of inventory accounting methods is explained by the independent variables of company size, current ratio and leverage ratio, whereas the remaining 39,3% is explained by other variables not examined in this study.

From the result of this study, researchers also provide some suggestions for further research spesifically in subsequent studies it is expected to be able to add other varables, both independent and dependent variables and it is expected that subsequent studies will use company data from each sector so that research is more accurate.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat serta hidayah yang telah diberikan oleh-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang akan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Suryono dan Ibu Siti Nurjanah selaku orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti juga memperoleh dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro., M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono., S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi., S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta., S.E., M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin., S.H.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi., S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Ibu Fitriasia., S.E., Ak., M.Si., CA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta selalu memberikan masukan apabila ada kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Ahmad Sonjaya., S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan dukungan serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat baik di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Nur Dwi Aditya Putra selaku adik kandung yang selalu memberikan semangat pantang menyerah selama menyusun skripsi ini.
11. Hilyah Gossani selaku teman yang telah memberikan banyak dukungan kepada saya sejak awal kuliah sehingga saya bisa menjalani seluruh proses perkuliahan sampai sekarang.
12. Cahyo, Maar, Mey, Shella, Yeni, Adisty, Firza, Bayty, Eva, Ilma, Selvi, Ferra, Sasa, Widya, Fijri, Fira, Ina, Dita dan Santi selaku teman sekelas dan seperjuangan akuntansi yang telah memberikan banyak pelajaran hidup selama tujuh semester yang tidak bisa didapatkan di dalam kelas sehingga kita masih bersama sampai hari ini.
13. Seluruh anggota HIMA Akuntansi periode 2017-2018 dan DPM FEB UHAMKA periode 2018-2019 yang telah memberikan banyak pelajaran dalam berorganisasi selama satu periode.
14. Teman-teman mahasiswa lintas jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA serta pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak terkait yang membantu dalam proses penyusunan dari awal proposal skripsi sampai sekarang menjadi sebuah skripsi.

Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan maupun kekeliruan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap, skripsi ini dapat dijadikan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh

Jakarta, 20 Juni 2020

Peneliti

(Nur Adi Putra)

NIM 1602015132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	9
1.2.1 Identifikasi Masalah	9
1.2.2 Pembatasan Masalah	9
1.2.3 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Telaah Pustaka	59
2.2.1 Persediaan	59
2.2.1.1 Pengertian Persediaan	59
2.2.2 Metode Akuntansi Persediaan	60
2.2.2.1 Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau First In First Out (FIFO).....	60
2.2.2.2 Metode Rata-rata atau Average	60

2.2.3	<i>Ukuran Perusahaan</i>	61
2.2.3.1	<i>Pengertian Ukuran Perusahaan</i>	61
2.2.3.2	<i>Klasifikasi Ukuran Perusahaan</i>	61
2.2.4	<i>Rasio Lancar</i>	63
2.2.4.1	<i>Pengertian Rasio Lancar</i>	63
2.2.4.2	<i>Tujuan dan Manfaat Rasio Lancar</i>	64
2.2.4.3	<i>Jenis-jenis Rasio Lancar</i>	65
2.2.5	<i>Rasio Leverage</i>	67
2.2.5.1	<i>Pengertian Rasio Leverage</i>	67
2.2.5.2	<i>Tujuan dan Manfaat Rasio Leverage</i>	67
2.2.5.3	<i>Jenis-jenis Rasio Leverage</i>	69
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	71
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	73
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		74
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	74
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	74
3.2.1	<i>Variabel Bebas (X)</i>	74
3.2.2	<i>Variabel Terikat (Y)</i>	76
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	78
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	80
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	80
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	80
3.5	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	81
3.5.1	<i>Analisis Akuntansi</i>	81
3.5.2	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	81
3.5.3	<i>Analisis Regresi Logistik</i>	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		86
4.1	<i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i>	86
4.1.1	<i>Sejarah Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Perdagangan Besar</i> ...	86
4.1.2	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i>	87
4.1.3	<i>Profil Singkat Perusahaan Sampel</i>	88
4.2	<i>Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan</i>	92

4.2.1 Hasil Pengolahan Data	92
4.2.1.1 Ukuran Perusahaan	92
4.2.1.2 Rasio Lancar	99
4.2.1.3 Rasio Leverage	107
4.2.1.4 Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan	115
4.2.2 Analisis Akuntansi	120
4.2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan	120
4.2.2.2 Pengaruh Rasio Lancar terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan	126
4.2.2.3 Pengaruh Rasio Leverage terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan	132
4.2.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar dan Rasio Leverage terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan	138
4.2.3 Analisis Statistik	141
4.2.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	141
4.2.3.2 Analisis Regresi Logistik	143
4.2.3.3 Menilai Model Fit	144
4.2.3.4 Uji Hipotesis	148
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	150
BAB V PENUTUP	154
5.1 Kesimpulan	154
5.2 Saran-saran	158
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

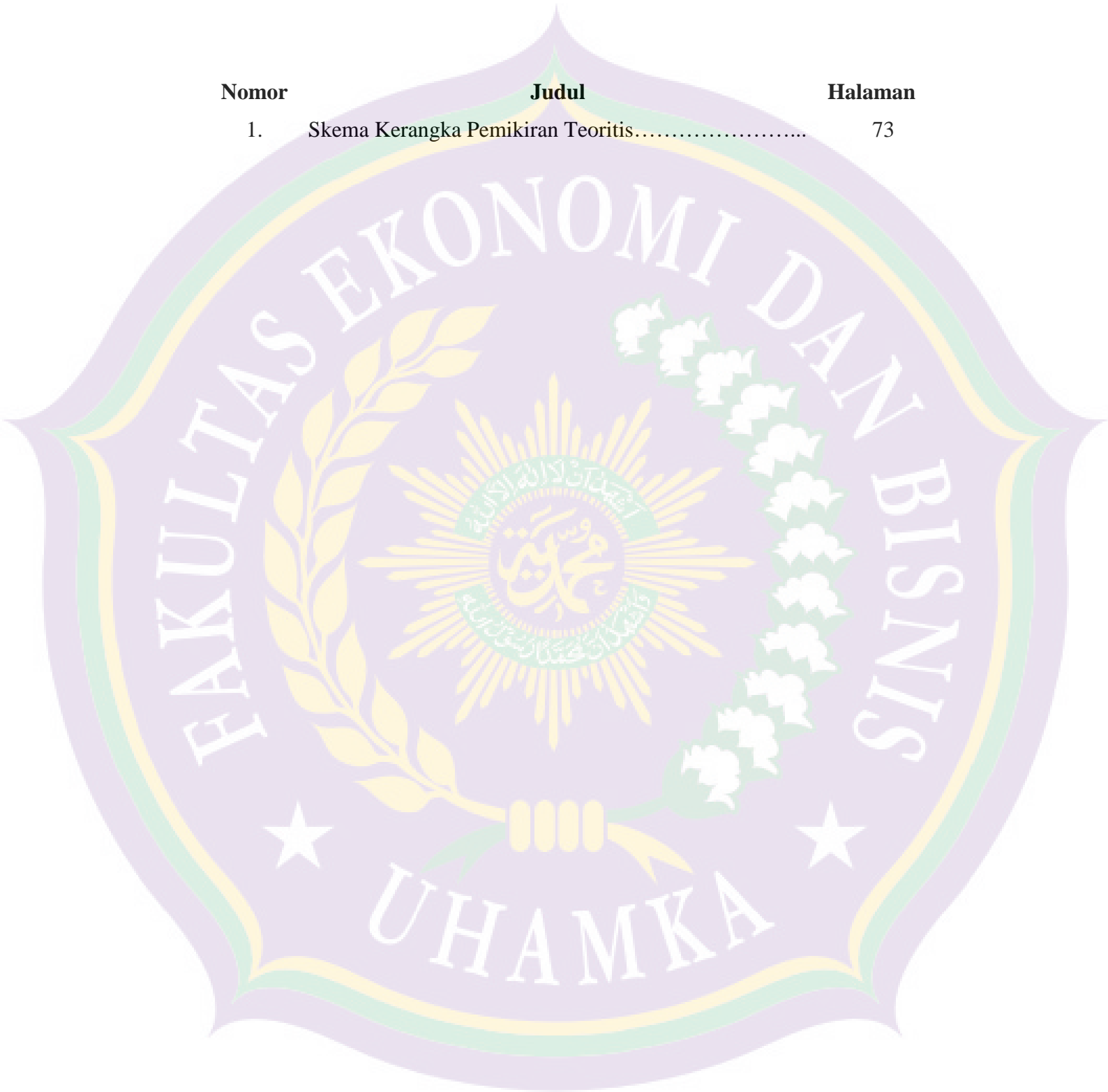
DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Metode Persediaan, Total Aset, Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar dan Rasio Leverage PT. Arita Prima Indonesia Tbk. Periode 2014-2018.....	7
2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	38
3.	Klasifikasi Ukuran Perusahaan.....	63
4.	Operasional Variabel Penelitian.....	76
5.	Hasil <i>Purposive Sampling</i> Berdasarkan Kriteria Perusahaan Sektor Perdagangan Sub Sektor Perdagangan Besar Periode 2014-2018.....	79
6.	Daftar Kode dan Nama Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Perdagangan Besar.....	79
7.	Ukuran Perusahaan Tahun 2014-2018.....	92
8.	Kenaikan/Penurunan Ukuran Perusahaan Tahun 2014- 2018.....	94
9.	Rasio Lancar Tahun 2014-2018.....	100
10.	Kenaikan/Penurunan Rasio Lancar Tahun 2014-2018....	102
11.	Rasio <i>Leverage</i> Tahun 2014-2018.....	108
12.	Kenaikan/Penurunan Rasio <i>Leverage</i> Tahun 2014-2018.	110
13.	Metode Akuntansi Persediaan Tahun 2014-2018.....	115
14.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Metode Akuntansi Persediaan Tahun 2014-2018.....	121
15.	Pengaruh Rasio Lancar terhadap Metode Akuntansi Persediaan Tahun 2014-2018.....	126
16.	Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> terhadap Metode Akuntansi Persediaan Tahun 2014-2018.....	132

17.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar dan Rasio <i>Leverage</i> terhadap Metode Akuntansi Persediaan Tahun 2014-2018.....	139
18.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	142
19.	Hasil Analisis Regresi Logistik.....	143
20.	Nilai -2 <i>Log Likelihood</i> Awal.....	145
21.	Nilai -2 <i>Log Likelihood</i> Akhir.....	145
22.	Hasil Uji Nilai -2 <i>Log Likelihood</i>	146
23.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	147
24.	Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	148
25.	Hasil Analisis Regresi Logistik.....	148
26.	Hasil Uji <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	150
27.	Hasil Pengujian Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar dan Rasio <i>Leverage</i> Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan.....	151

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Perdagangan Sub Sektor Perdagangan Besar.....	1/40
2.	Hasil Olahan Perhitungan.....	23/40
3.	Hasil Olahan <i>Software</i> SPSS Versi 24.0.....	31/40
4.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	36/40
5.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi.	37/40
6.	Surat Tugas Skripsi.....	38/40
7.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing 1.....	39/40
8.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing 2.....	40/40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman modern ini sudah banyak sekali orang atau badan usaha yang mendirikan perusahaan untuk membuka lapangan pekerjaan. Dalam akuntansi, jenis-jenis perusahaan tersebut dibagi menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya adalah menjual atau memberikan jasa dan pelayanan kepada pembelinya. Contoh dari perusahaan jasa adalah bank, asuransi, perusahaan transportasi, kantor akuntan dan lain-lain. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli persediaan lalu menjual kembali tanpa memberikan perubahan yang mengakibatkan nilai dari suatu barang tersebut bertambah.

Contoh dari perusahaan dagang adalah supermarket, minimarket dan lain-lain. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan utamanya adalah membeli, mengolah atau memodifikasi dan menjual persediaan. Sebelum dijual, persediaan akan diolah sehingga mempunyai nilai tambah dan harga menjadi naik. Contoh dari perusahaan manufaktur adalah perusahaan perakitan sepeda motor, perusahaan perakitan mobil dan lain-lain. Di perusahaan dagang dan manufaktur ada salah satu akun penting didalam laporan keuangan, yaitu akun persediaan. Persediaan yang terdapat dalam perusahaan dagang memiliki perlakuan yang berbeda dengan persediaan yang terdapat dalam perusahaan manufaktur.

Persediaan bagi perusahaan dagang merupakan bagian dari aset yang terdiri dari barang-barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal. Sedangkan bagi perusahaan manufaktur, persediaan adalah barang-barang yang ditujukan dalam proses produksi atau yang ditempatkan dalam kegiatan produksi. Di perusahaan dagang hanya terdapat satu jenis persediaan, yaitu hanya persediaan barang dagang, sedangkan dalam perusahaan manufaktur terdapat beberapa jenis persediaan, yaitu bahan baku, barang dalam proses, barang jadi dan lainnya. Berarti di perusahaan dagang, persediaan yang sudah dibeli oleh penjual, akan dijual lagi ke pelanggan, tetapi berbeda dengan perusahaan manufaktur.

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan yang sudah dibeli oleh penjual tidak langsung dijual ke pelanggan, tetapi diolah lagi menjadi sebuah barang baru yang dapat meningkatkan nilai tambahnya dari barang yang sebelumnya. Persediaan pada perusahaan manufaktur terdiri dari persediaan bahan baku (bahan mentah), persediaan barang dalam proses (barang setengah jadi), dan persediaan barang jadi.

Persediaan itu sendiri menurut (Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 14, 2014) yang mengatakan bahwa definisi persediaan atau *inventory* itu sendiri adalah aset lancar yang dibeli dan tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan atau *supplies* untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Konsep persediaan menurut (Warren, Reeve, & Duchac, 2016: 343) persediaan adalah sisa barang atau aset lancar (belum terjual) pada akhir periode.

Sedangkan menurut (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2015: 402) persediaan (*inventory*) adalah pos-pos aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam

kegiatan operasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual. Untuk mempermudah proses aktivitas terhadap perusahaan dagang ataupun manufaktur, maka perusahaan menggunakan metode persediaan yang tersedia. Untuk menentukan metode akuntansi persediaan, maka perusahaan harus mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan, ada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang mengatur tentang akuntansi persediaan, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14. PSAK No. 14 tahun 2014 menyebutkan bahwa perusahaan hanya dapat memilih dua metode akuntansi persediaan, yaitu Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau disebut *First In First Out* (FIFO) dan Rata-rata Tertimbang atau *Weighted Average*. Saat pelaporan pajak juga hanya dapat menggunakan dua metode di atas, sehingga di Indonesia saat ini semua perusahaan hanya bisa memilih metode *First In First Out* atau *Weighted Average*.

Menurut (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2018: 303) metode *first-in, first-out* (FIFO) mengasumsikan bahwa barang yang paling awal dibeli adalah yang pertama yang akan dijual. Dalam hal ini, FIFO umumnya merupakan praktik bisnis yang baik untuk menjual barang lama terlebih dahulu. Oleh karena itu, berdasarkan metode FIFO, biaya dari barang yang paling awal dibeli adalah yang pertama akan diakui saat menentukan beban pokok penjualan. Sedangkan, menurut (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2018: 304) metode rata-rata (*average*) adalah metode yang mengalokasikan beban pokok barang yang tersedia untuk dijual berdasarkan biaya

rata-rata tertimbang per unit (*weighted-average unit cost*) yang terjadi. Metode rata-rata didasarkan pada anggapan bahwa barang tersedia untuk dijual adalah homogen.

Penelitian yang dilakukan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut pada umumnya sebanyak 4 perusahaan atau 57,14% menggunakan metode *average* dan 3 perusahaan atau 42,86% menggunakan metode FIFO. Kebijakan dalam suatu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya dalam pemilihan metode akuntansi persediaan tidak sama karena setiap perusahaan harus mengetahui beberapa faktor agar metode akuntansi persediaan yang dipakai benar-benar sesuai dengan keadaan di perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan metode akuntansi persediaan dengan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi dari dalam perusahaan. Sedangkan, faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari luar perusahaan. Faktor-faktor yang dimaksud, yaitu ukuran perusahaan, rasio lancar dan rasio *leverage*.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan. Perusahaan besar memilih untuk menggunakan metode persediaan rata-rata, karena dengan menggunakan metode persediaan rata-rata akan menghasilkan laba yang lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan metode persediaan FIFO. Hal ini dilakukan agar perusahaan besar dapat membayar pajak dengan nilai yang lebih kecil. Tetapi perusahaan kecil memilih untuk menggunakan

metode persediaan FIFO, karena dengan menggunakan metode persediaan FIFO akan menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode persediaan rata-rata. Hal ini dilakukan agar perusahaan kecil dapat dilirik oleh investor sehingga investor dapat berinvestasi dalam perusahaan kecil.

Variabel ukuran perusahaan dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian Rahmi, Malikhah, & Junaidi (2018), Rahayu, & Susanto (2017), Siregar (2017) dan Chaerulisa (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan positif dan signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Berbeda dengan hasil penelitian Ayem, & Harjanta (2018), Yusuf, Pranaditya, & Raharjo (2017), Victoria (2016), Hanum (2016) dan Tarigan (2014) dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Rasio lancar dianggap mampu mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan. Rasio lancar adalah perbandingan aset lancar dengan hutang lancar, atau juga bisa disebut kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Jika suatu perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi, maka kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban jangka pendeknya juga tinggi. Semakin besar rasio lancarnya dalam suatu perusahaan, maka para kreditur akan yakin bahwa perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya. Karena itu, ketika rasio lancar suatu perusahaan rendah biasanya perusahaan akan memilih metode persediaan FIFO untuk menaikkan rasio lancarnya sehingga berdampak kepada kepercayaan kreditur untuk meminjamkan dananya kepada perusahaan tersebut.

Variabel rasio lancar dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian Rahmi, Malikhah, & Junaidi (2018) menunjukkan bahwa rasio lancar positif dan signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Berbeda dengan hasil penelitian Yusuf, Pranaditya, & Raharjo (2017), Victoria (2016), Hanum (2016), Burju (2014) dan Tarigan (2014) dimana rasio lancar tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Rasio *leverage* dianggap mampu mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan. Rasio *leverage* menunjukkan stabilitas keuangan dari seluruh utang perusahaan dan mengukur sejauh mana aset yang dibiayai dengan utang. Rasio *leverage* berfungsi untuk mengukur seberapa besar dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana pinjaman dari kreditur. Apabila rasio *leverage* tinggi maka perusahaan akan menggunakan metode FIFO karena bisa menaikkan laba perusahaan. Metode FIFO bisa menaikkan laba disebabkan adanya persediaan yang meningkat dan dipengaruhi oleh harga pokok persediaan yang menurun, dengan laba yang tinggi karena membayar hutang yang lebih tinggi sehingga resiko dan biaya atas hutang akan tinggi.

Variabel rasio *leverage* dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian Yusuf, Ary, & Raharjo (2017) menunjukkan bahwa rasio *leverage* positif dan signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Berbeda dengan hasil penelitian Ayem, & Harjanta (2018), Rahayu, & Susanto (2017), Victoria (2016), Hanum (2016), Burju (2014) dan Tarigan (2014) dimana rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan yang memilih metode persediaan rata-rata akan menghasilkan laba yang relatif sedikit. Jika suatu perusahaan memilih metode persediaan FIFO maka akan menghasilkan laba yang relatif banyak. Data empiris mengenai metode persediaan, total aset, ukuran perusahaan, rasio lancar dan rasio *leverage* pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2018 dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Metode Persediaan, Total Aset, Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar dan Rasio
Leverage
PT. Arita Prima Indonesia Tbk.
Periode 2014-2018

Nama Perusahaan	Tahun	Metode Persediaan	Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah)	Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset)	Rasio Lancar	Rasio Leverage
PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	2014	FIFO	439.888	26,81	1,38	0,52
	2015	FIFO	421.873	26,77	1,45	0,48
	2016	FIFO	407.986	26,73	1,51	0,41
	2017	<i>AVERAGE</i>	423.181	26,77	1,50	0,42
	2018	<i>AVERAGE</i>	450.303	26,83	1,65	0,39

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), Diolah oleh peneliti, 2020

Adapun fenomena yang terjadi pada PT. Arita Prima Indonesia Tbk. dari Tabel tersebut dapat dilihat pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan metode persediaan FIFO tetapi pada tahun 2017 perusahaan mengganti metode persediaan menjadi metode persediaan rata-rata (*AVERAGE*). Berdasarkan teori yang sudah disebutkan diatas, menggunakan metode persediaan rata-rata akan meningkatkan rasio *leverage* jika dibandingkan dengan metode persediaan FIFO. Tetapi pada tahun 2018, perusahaan tersebut mengalami penurunan rasio *leverage* dari 0,42 pada tahun 2017 menjadi 0,39 pada tahun 2018.

Dari pernyataan-pernyataan dan fenomena di atas, penulis menyimpulkan bahwa dalam menetapkan pemilihan metode akuntansi persediaan, manajemen tentu sangat memperhatikan beberapa indikator. Ukuran perusahaan, rasio lancar dan rasio *leverage* merupakan beberapa indikator yang menentukan apakah perusahaan menggunakan metode persediaan FIFO atau rata-rata. Maka hubungan dari ukuran perusahaan, rasio lancar dan rasio *leverage* terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan yaitu apabila ukuran perusahaan, rasio lancar dan rasio *leverage* meningkat sehingga perusahaan dapat menggunakan metode persediaan rata-rata.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh rasio lancar terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh rasio *leverage* terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, rasio lancar dan rasio *leverage* terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang makin rinci serta tidak keluar dari pokok pembahasan, maka peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas. Adapun pembatasan masalahnya yaitu:

1. Pengambilan sampel pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya Ukuran Perusahaan, Rasio Lancar dan Rasio *Leverage* dengan variabel dependen yaitu Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, rasio lancar dan rasio *leverage* terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio *leverage* terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, rasio lancar dan rasio *leverage* terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan akuntansi serta sebagai bahan referensi dan berkontribusi dalam pengembangan teori, khususnya yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, rasio lancar, rasio *leverage* dan pemilihan metode akuntansi persediaan.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan langkah dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan serta melihat prospek keuntungan masa depan sehingga dapat menambah pengetahuan, informasi serta wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Harjanta, A. P. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Kepemilikan Manajerial, Financial Leverage dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 83-95.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11 Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burju, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- Chaerulisa, V. N. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2013.
- Ching, A. T., Erdem, T., & Keane, M. P. (2014). A simple method to estimate the roles of learning, inventories and category consideration in consumer choice. *Journal of Choice Modelling*, 13, 60-72.
- Coelho, L. C., & Laporte, G. (2014). Optimal joint replenishment, delivery and inventory management policies for perishable products. *Computers & Operations Research*, 47, 42-52.
- Ehrental, J. C. F., Honhon, D., & Van Woensel, T. (2014). Demand seasonality in retail inventory management. *European Journal of Operational Research*, 238(2), 527-539.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gu, J., Zhang, G., & Li, K. W. (2015). Efficient aircraft spare parts inventory management under demand uncertainty. *Journal of Air Transport Management*, 42, 101-109.
- Han, J., Hu, N., Liu, L., & Tian, G. (2017). Does director interlock impact the diffusion of accounting method choice?. *Journal of Accounting and Public Policy*, 36(4), 316-334.
- Hanum, A. L. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi Kasus pada Perusahaan

Dagang dan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).

- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Hsieh, T. P., & Dye, C. Y. (2013). A production–inventory model incorporating the effect of preservation technology investment when demand is fluctuating with time. *Journal of Computational and Applied Mathematics*, 239, 25-36.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan (Per Eektif 1 Januari. 2015)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 64 tahun 2016 tentang Besaran Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Investasi untuk Klasifikasi Usaha Industri*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Ionescu, L., Toma, M., & Founanou, M. (2018). Applied Analysis of the Impact of Inventory Valuation Methods on the Financial Situation and Financial Performance. *Vlahian Journal of Economic Studies*, 9(1), 67-76.
- Jahangiri, S., Nikolova, N., & Tenekedjiev, K. (2018). An improved emission inventory method for estimating engine exhaust emissions from ships. *Sustainable Environment Research*, 28(6), 374-381.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kim, G., Wu, K., & Huang, E. (2015). Optimal inventory control in a multi-period newsvendor problem with non-stationary demand. *Advanced Engineering Informatics*, 29(1), 139-145.
- Kim, S., Kim, J., & Heo, E. (2017). Convenience yield of accessible inventories and imports: A case study of the Chinese copper market. *Resources Policy*, 52, 277-283.
- Moussawi-Haidar, L., & Jaber, M. Y. (2013). A joint model for cash and inventory management for a retailer under delay in payments. *Computers & Industrial Engineering*, 66(4), 758-767.
- Martínez-Corona, J. I., Gibon, T., Hertwich, E. G., & Parra-Saldívar, R. (2017). Hybrid life cycle assessment of a geothermal plant: From physical to monetary inventory accounting. *Journal of Cleaner Production*, 142, 2509-2523.

- Onyekwelu, U. L., & Boniface, U. U. (2014). Effects of IFRS Adoption on inventory valuation and financial reporting in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 6(8), 29-34.
- Park, J., Bae, H., & Bae, J. (2014). Cross-evaluation-based weighted linear optimization for multi-criteria ABC inventory classification. *Computers & Industrial Engineering*, 76, 40-48.
- Pokki, H., Virtanen, J., & Karvinen, S. (2018). Comparison of economic analysis with financial analysis of fisheries: Application of the perpetual inventory method to the Finnish fishing fleet. *Marine Policy*, 95, 239-247.
- Prastika, A. M. (2014). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.
- Prihadi, Toto. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PPM.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2019). *Daftar Saham*. Diakses pada 23 Juli 2019 pukul 21.46 WIB, dari <https://idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>.
- _____. (2019). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Diakses pada 29 Oktober pukul 18.43 WIB, dari <https://idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.
- Rahayu, N. T., & Susanto, E. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Persediaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal STIE Semarang*, 9(3), 35-52.
- Rahmi, N., Malikhah, A., & Junaidi. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(3), 86-96.
- Saham OK. (2019). *9 Sektor BEI Beserta Daftar Sub Sektornya*. Diakses pada 23 Juli 2019 pukul 21:46 WIB, dari <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-bei/>.
- _____. (2019). *Sub Sektor Perdagangan Besar (91)*. Diakses pada 23 Juli 2019 pukul 21.46 WIB, dari <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-perdagangan-jasa-investasi/sub-sektor-perdagangan-besar-barang-produksi/>.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Savyanavar, M., & Kokitkar, N. (2015). Impact of Inventory Valuation on Financial Position of the Enterprise. *Journal of Management and Technology*, 3(02), 239-243.
- Sayarshad, H. R., & Gao, H. O. (2018). A non-myopic dynamic inventory routing and pricing problem. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 109, 83-98.
- Sekaran, U. (2014). *Research Method for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6 - Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simeon, E. D., & John, O. (2018). Implication of Choice of Inventory Valuation Methods on Profit, Tax and Closing Inventory. *Account and Financial Managerial Journal*, 7(3), 1639-1645.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Siregar, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Persediaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2015.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana
- Tarigan, P. P. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Uthayakumar, R., & Priyan, S. (2013). Pharmaceutical supply chain and inventory management strategies: Optimization for a pharmaceutical company and a hospital. *Operations Research for Health Care*, 2(3), 52-64.
- Victoria, N. (2016). Faktor Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Struktur Kepemilikan, Financial Leverage dan Rasio Lancar dalam Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan pada Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 1(7), 1259-1267.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E.. (2016). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting : IFRS Edition (3rd Edition)*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 Berbasis IFRS (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.

Wikipedia. (2020). Bursa Efek Indonesia – Wikipedia Bahasa Indonesia ensiklopedia bebas. Diakses pada 16 Februari 2020 pukul 22:05 WIB, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia.

Saham OK. (2019). *9 Sektor BEI Beserta Daftar Sub Sektornya*. Diakses pada 23 Juli 2019 pukul 21:46 WIB, dari <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-bei/>.

Yusuf, M., Pranaditya, A., & Raharjo, K. (2017). Analysis of Effect of Ownership Structure, Company Size, Profit Before Tax, Laverage Ratio and Current Ratio Selection of Accounting Method Supplies Industry Sector in Basic and Chemical Listed in BEI (2013-2015). *Journal of Accounting*, 3(3).

Zhiteng, C., & Haifeng, W. (2017). The Influence of Inventory Valuation Methods on Enterprise Management and Selection. *American Journal of Business, Economics and Management*, 5(3), 13-17.